

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era perkembangan teknologi, semua kegiatan masyarakat semakin mudah, masyarakat dengan mudah mendapatkan berbagai macam informasi, termasuk juga informasi mengenai perbankan. Disisi lain, dengan adanya perkembangan teknologi, juga diiringi pertumbuhan ekonomi masyarakat maupun perusahaan, maka dibutuhkan suatu wadah pembiayaan yang akan membantu masyarakat dan perusahaan untuk dapat terus berkembang, yaitu dalam hal ini adalah perbankan.

Albertus (2017:2) mendefinisikan pengertian bank sebagai berikut:

“Bank merupakan lembaga keuangan yang pada umumnya didirikan berdasarkan persetujuan dari perusahaan untuk menerima simpanan serta pinjaman dan dapat menerbitkan surat hutang ”.

Pada umumnya, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang memiliki aktivitas yaitu menghimpun dana (*funding*) yaitu dengan cara menggunakan berbagai macam strategi agar masyarakat tertarik untuk menyimpan dana dalam bentuk simpanan. Agar masyarakat memiliki keinginan untuk menyimpan dananya di bank, maka dalam hal ini bank akan memberikan timbal balik berupa balas jasa yang akan diberikannya kepada penyimpan (nasabah). Setelah memperoleh dana dari masyarakat, maka oleh bank akan diputar kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (*lending*), dan

service kepada nasabah. Dalam kegiatan menyalurkan dana (*lending*), tentunya terdapat banyak produk dari perbankan salah satunya yaitu produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Tentunya rumah menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi nasabah. Namun, tidak setiap orang memiliki cukup biaya untuk membangun sebuah rumah.

Kemudian, dalam beberapa tahun ke depan, kenaikan harga properti akan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan meningkatnya ekonomi masyarakat, maka akan meningkatkan jumlah permintaan akan tanah dan juga rumah karena kebutuhan akan rumah menjadi suatu kebutuhan yang utama.

Selain itu, adanya peningkatan angka kelahiran dalam masyarakat menyebabkan kebutuhan akan rumah menjadi suatu kebutuhan yang penting dan harus terpenuhi.

Dari hal tersebut timbul permasalahan bagaimana untuk mendapatkan rumah atau membangun rumah dengan biaya yang relatif lebih kecil. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) menjadi salah satu alternatif bagi nasabah yang belum memiliki rumah untuk segera memiliki rumah meskipun dengan jalan kredit. Jumlah permintaan KPR nasabah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hampir seluruh bank di Indonesia menawarkan produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada nasabah, termasuk PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk.

PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk merupakan salah satu bank yang memiliki produk unggulan yaitu KPR. Tentunya dengan tingginya

permintaan KPR, agar bank tetap dalam kondisi yang stabil, maka diperlukan adanya suatu prosedur yang tepat agar nasabah dapat memahami betul mengenai prosedur pengajuan kredit perumahan.

Dalam fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk, terdapat Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi yang merupakan suatu program pemerintah dengan tingkat suku bunga yang relatif lebih rendah sehingga dengan tingkat suku bunga yang relatif rendah tersebut, menjadi daya tarik bagi nasabah.

Namun, keputusan pemberian kredit kepada nasabah tidak akan disetujui apabila dalam pengajuannya tidak sesuai dengan prosedur yang ada. Nasabah harus benar-benar memahami dan melaksanakan serta menerapkan prosedur dalam pengajuan kredit, agar pengajuan tersebut dapat disetujui oleh pihak bank.

Sehingga dalam hal ini, penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai “Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi Pada PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja syarat dalam pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk

2. Bagaimana pelaksanaan prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk
3. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk
4. Solusi apa yang dapat diupayakan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Syarat-syarat dalam pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk
2. Prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk
3. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk
4. Solusi yang dapat diupayakan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk.

1.3 Kegunaan Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mengharapkan adanya manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan sehingga penulis mengetahui lebih mendalam mengenai bagaimana prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya serta dapat mengaplikasikan teori yang didapatkan dalam perkuliahan.

2. Bagi PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya

Dengan adanya penelitian ini, secara tidak langsung dapat menjadi saran dan masukan bagi PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menerapkan kebijakan ataupun prosedur yang jelas dan dapat memudahkan nasabah dalam mendapatkan kredit yang diajukannya, khususnya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi.

3. Bagi Lingkungan Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi ataupun pengetahuan, terutama bagi mahasiswa D3 Perbankan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi serta dapat menjadi bahan

tambahan bagi mahasiswa yang akan membuat tugas akhir dengan tema yang sejenis.

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian di PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Sutisna Senjaya No. 101 Tasikmalaya Jawa Barat 46112.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing												
2	ACC Judul Tugas Akhir												
3	Konsultasi awal bimbingan												
4	Proses bimbingan penyelesaian tugas akhir												
5	Seminar tugas akhir												
6	Revisi tugas akhir dan persetujuan revisi												